

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan



Raja Tampan  
yang  
Bodoh



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Janie Forest; Alastair Paterson

Disadur oleh: Lyn Doerksen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

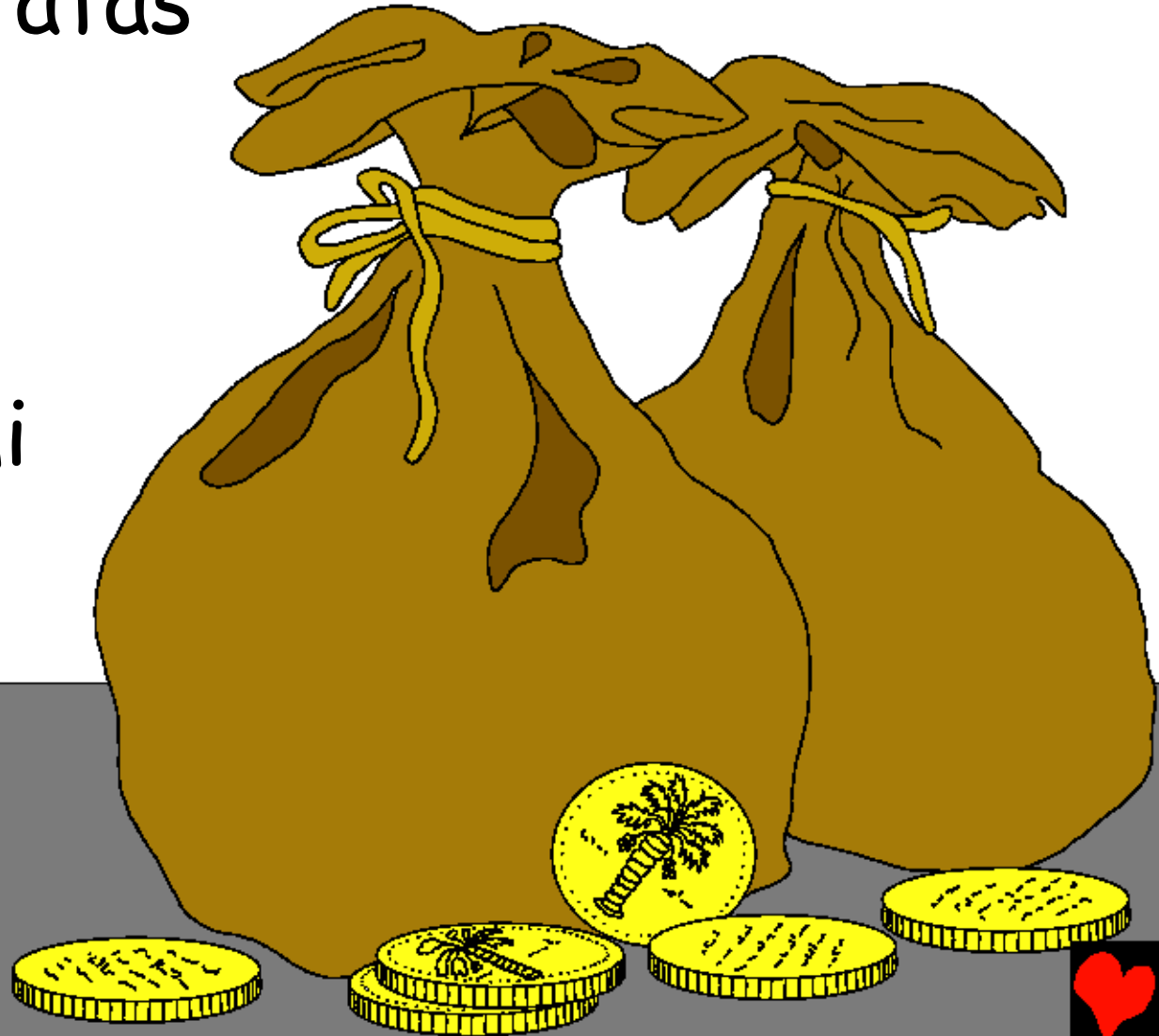
Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2021 Bible for Children, Inc.

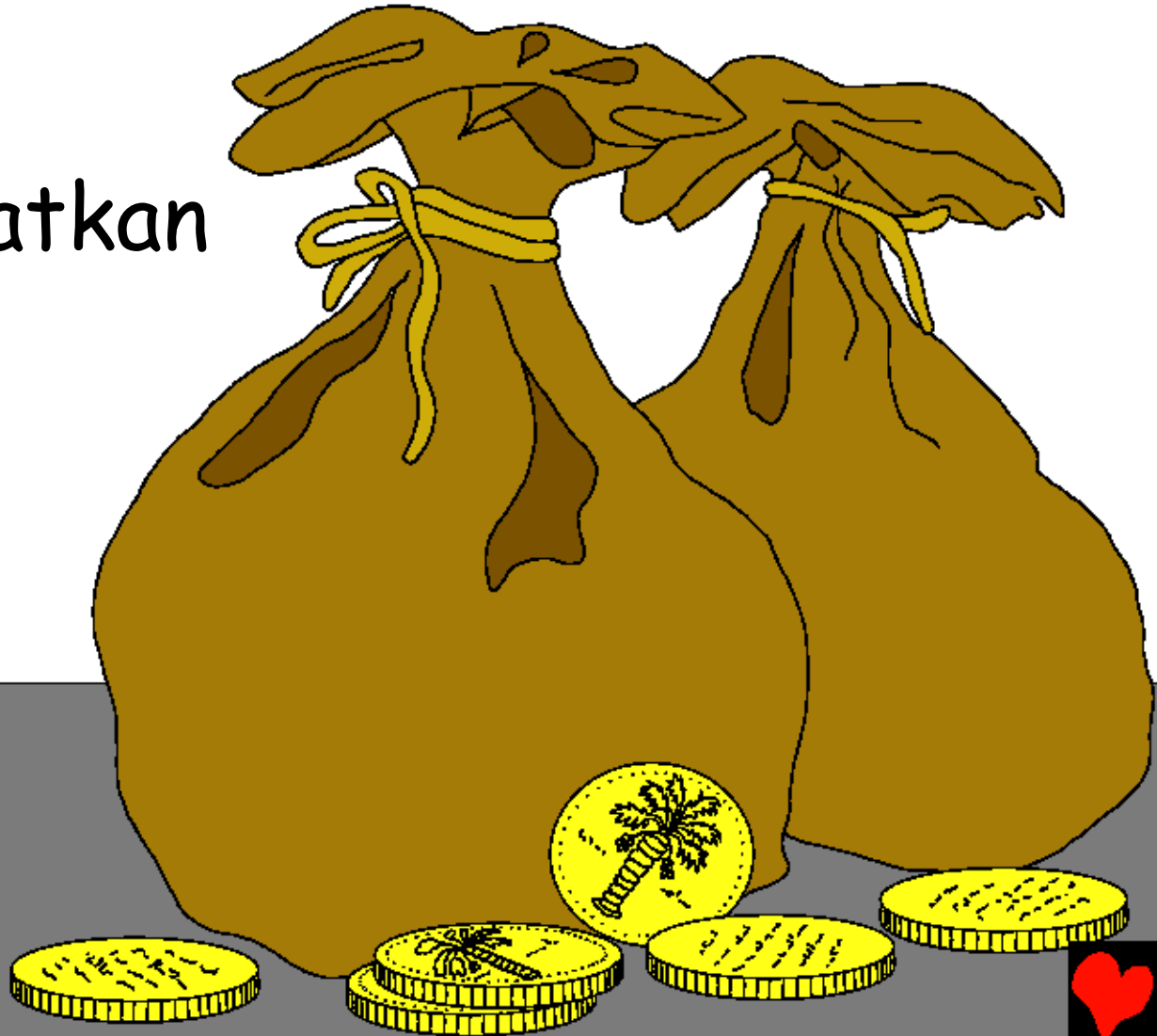
Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau  
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Samuel, hakim dan pemimpin Israel sudah tua. Dia menjadikan anak-anaknya sebagai hakim atas Israel, untuk menggantikan tempatnya di dalam melayani Tuhan.



Tetapi anak-anak Samuel jahat.  
Mereka mencintai uang dan  
menggunakan  
kekuasaannya  
untuk mendapatkan  
uang dengan  
tidak jujur.



Orang-orang Israel menderita karena kejahatan anak-anak Samuel. Pengadilan mereka tidak jujur.



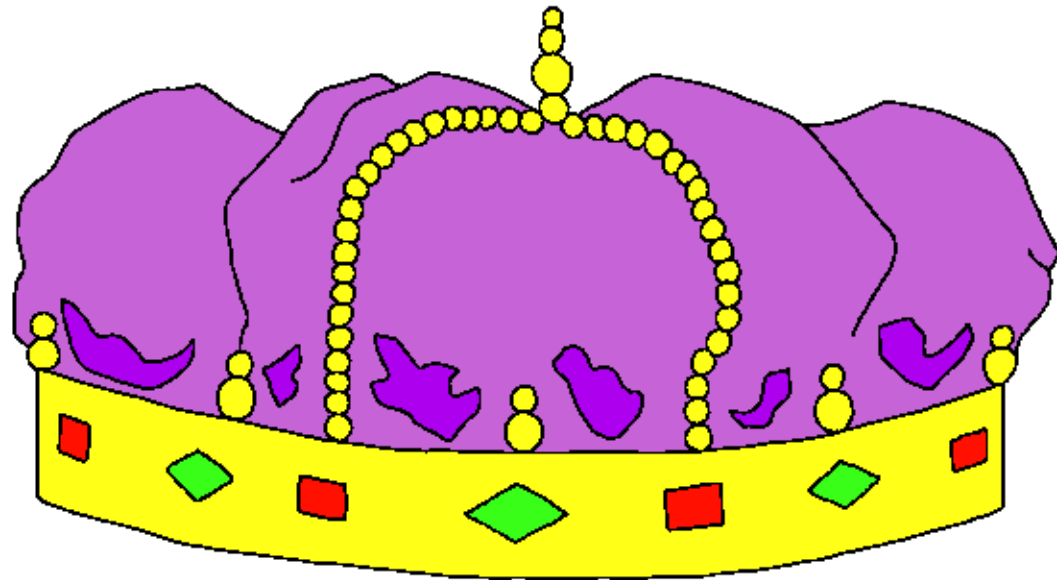
Orang-orang harus membayar kepada anak-anak Samuel tiap kali mereka membutuhkan pertolongan.



Sesuatu harus terjadi. Suatu hari, tua-tua Israel berkumpul bersama dan meminta Samuel untuk menolong.




“Berikan kepada kami seorang raja untuk memerintah kami,” tua-tua itu meminta. Mereka tidak ingin anak-anak Samuel yang jahat memerintah mereka. Mereka menginginkan seorang raja seperti bangsa-bangsa lain disekitar mereka.





Samuel marah. Israel sudah mempunyai Raja. Allah yang Maha Tinggi, yang Kekal, penguasa Israel. Bertahun-tahun yang lalu, Dia membebaskan mereka dari perbudakan di Mesir, membelah Laut Merah untuk membebaskan mereka.





Kemudian Dia  
memberikan  
kepada Israel  
tanah yang indah.



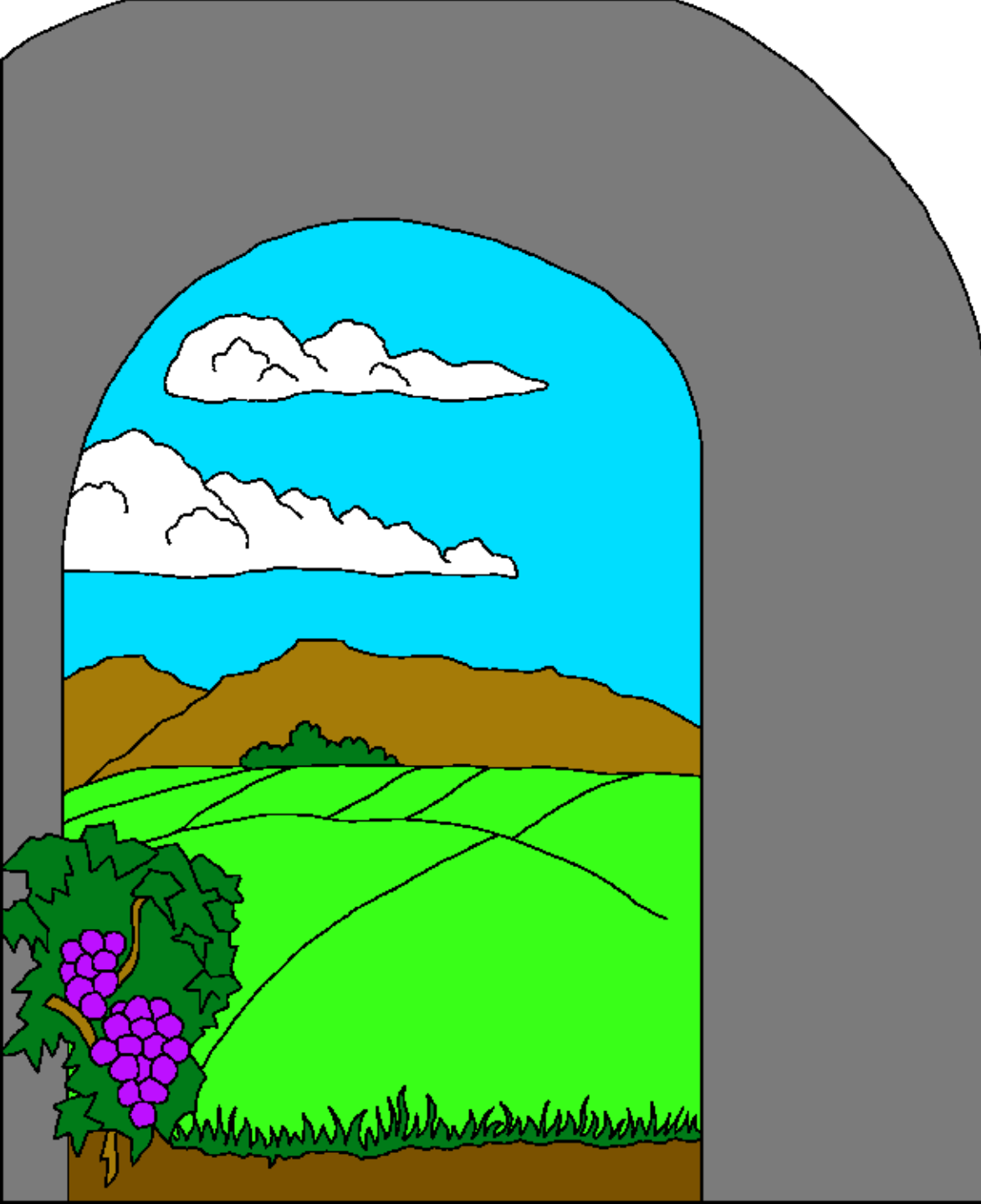
Saat Samuel berdoa, TUHAN menjawab,  
"Bukan engkau yang mereka tolak tetapi  
Akulah yang mereka tolak, supaya jangan  
Aku menjadi raja  
atas mereka.

...



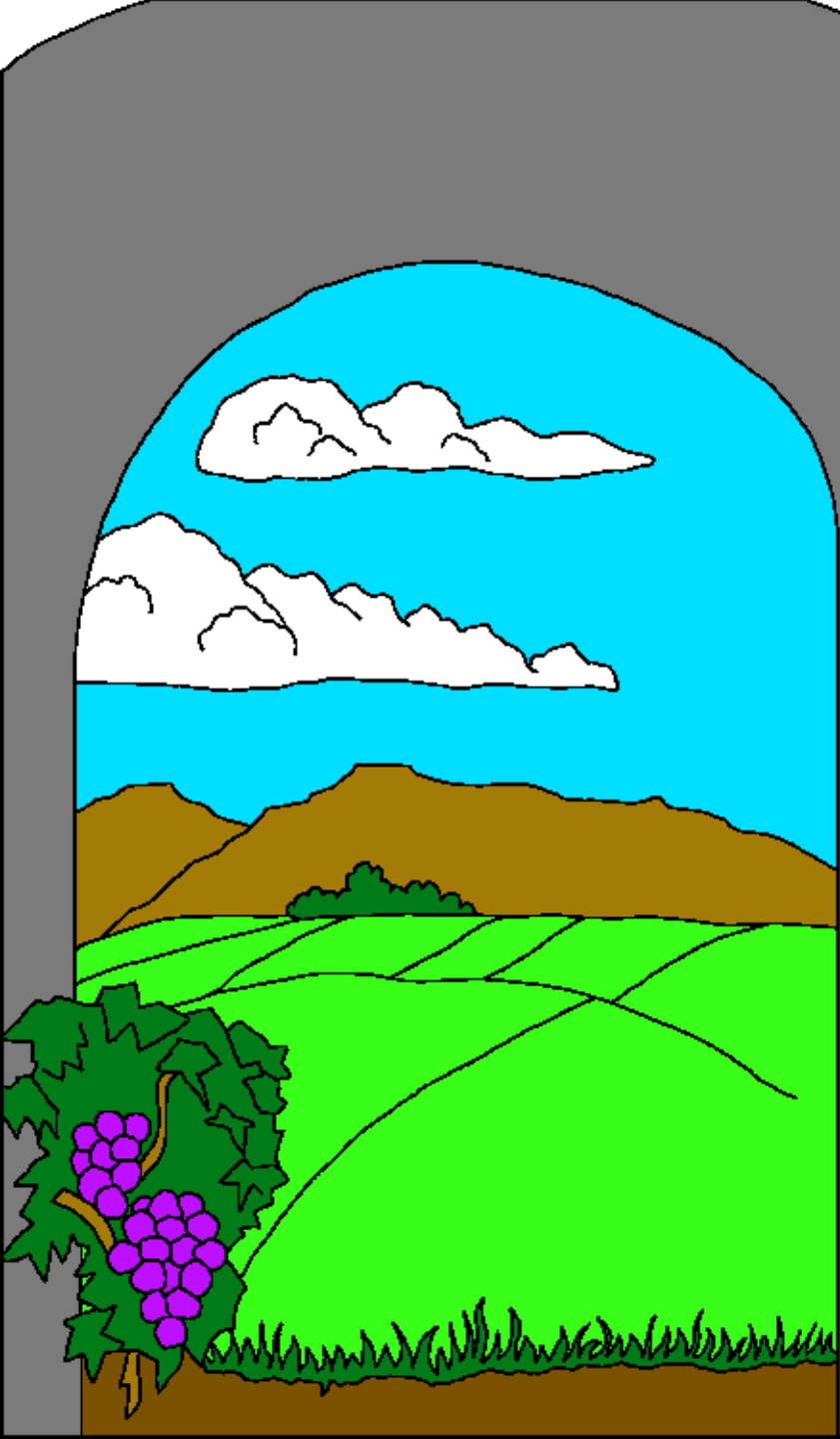
... Mereka meninggalkan Daku dan beribadah kepada allah lain. Dengarlah permintaan mereka dan angkatlah seorang raja bagi mereka."





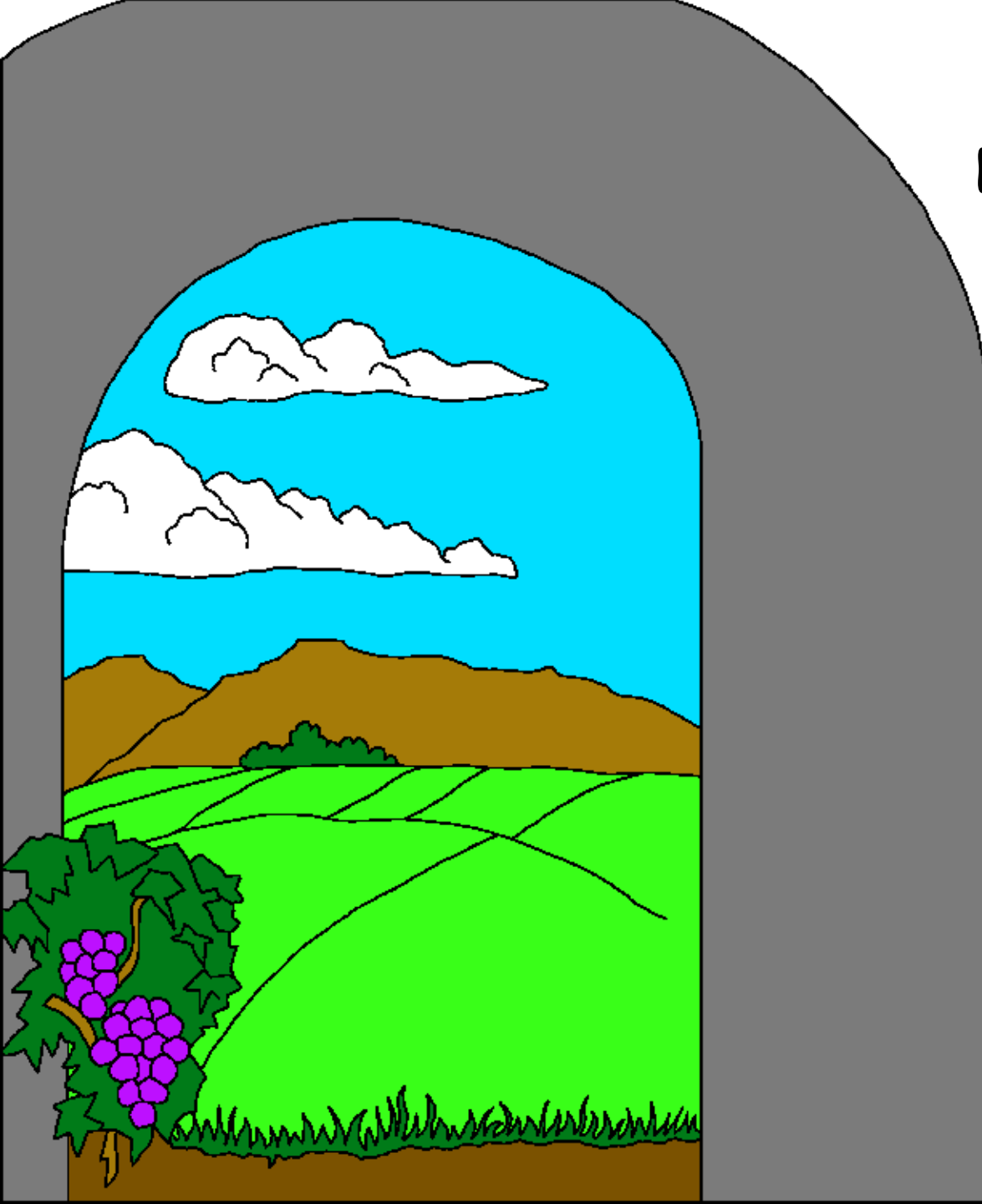
Tuhan  
mengatakan  
kepada  
Samuel untuk  
memperingatk  
an orang-orang  
bahwa raja  
dunia mereka  
akan  
mengambil ...





... uang sebagai  
pembayaran  
pajak; menolong  
dirinya sendiri  
untuk  
membajak  
ladangnya;  
memerintahakan  
anak-anak  
laki-laki  
mereka dalam  
pasukannya;





... dan  
memerintahkan  
anak-anak  
perempuan  
mereka untuk  
bekerja  
baginya.



Tetapi orang-orang itu tetap menginginkan seorang raja.





Tuhan memimpin Samuel kepada seorang muda yang sangat tampan, sangat pemalu dan sangat TINGGI - sebahu lebih tinggi daripada orang-orang lainnya.



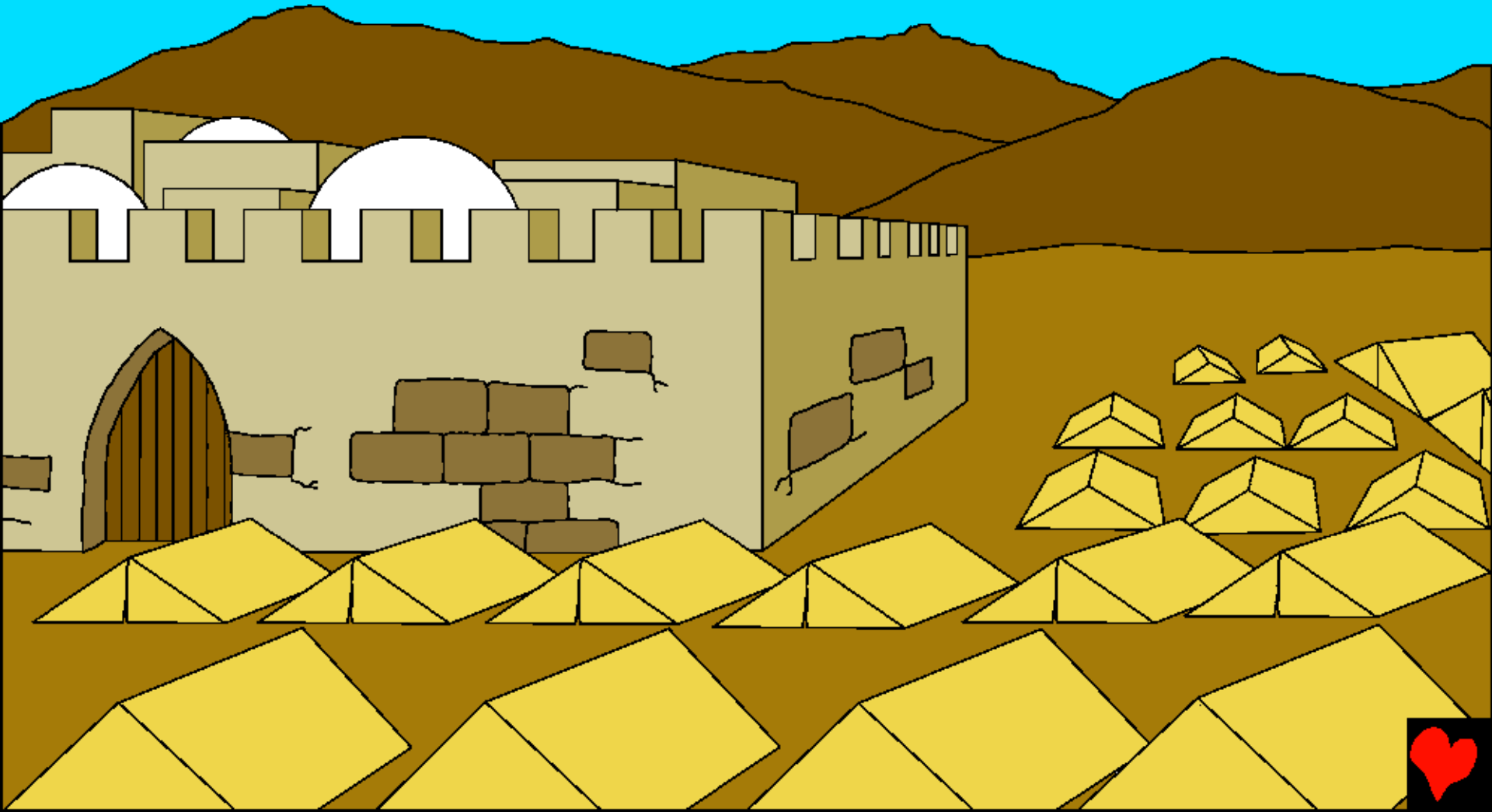
Namanya Saul. Saat Samuel melihat Saul, Tuhan berkata, "Orang ini akan memegang tampuk pemerintahan atas umatKu."



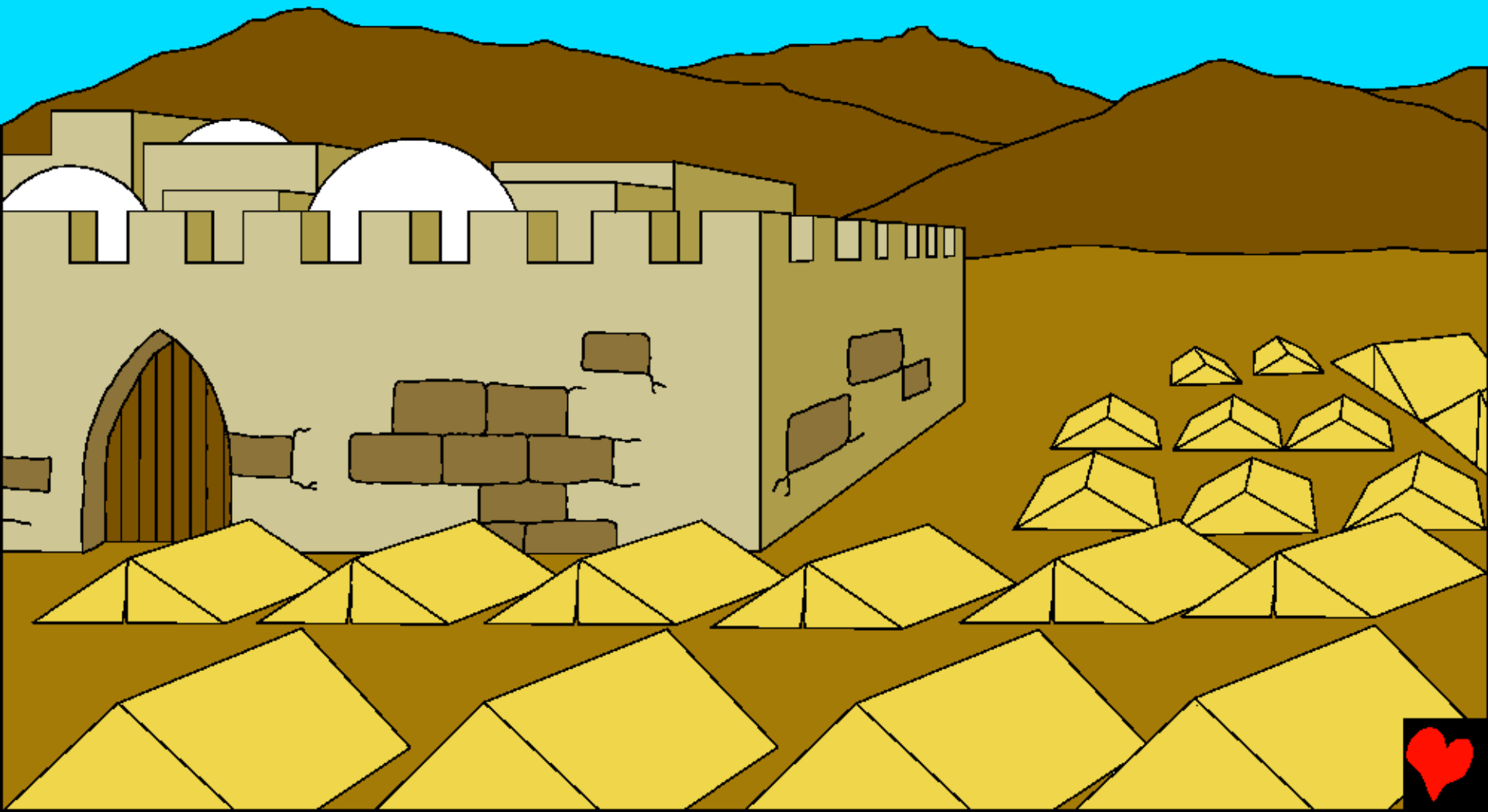
Dengan taat, Samuel mengurapi  
Saul sebagai Raja atas  
Israel. Saat dia  
memperkenalkan  
Saul kepada  
orang-orang Israel,  
mereka bersorak  
"Hidup Raja!"



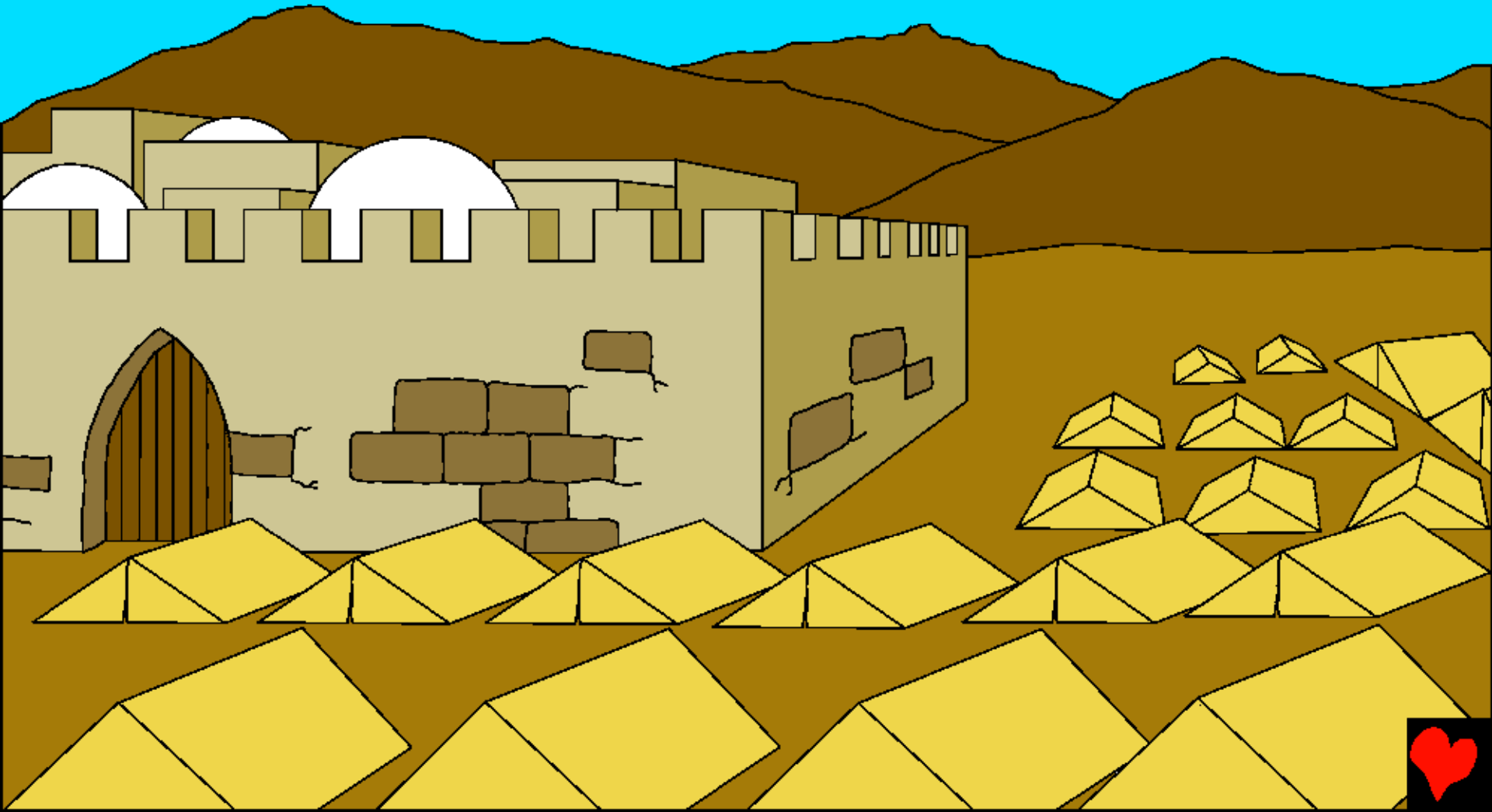
Segera Raja Saul dicobai. Orang-orang  
Amon, yang membenci Israel, ...



... mengepung kota Israel dan mengancam akan mencungkil mata kanan setiap orang Israel. Suatu rencana yang sangat jahat!



Berita itu sampai kepada Raja Saul. Dia mempersiapkan pasukannya.





Saat kedua pasukan itu bertemu, Saul mengalahkan orang-orang Amon dan menyelamatkan kota itu.





Raja Saul memberikan  
pujian kepada  
Tuhan, dengan  
berkata  
" ... hari ini  
Tuhan sudah  
mewujudkan  
keselamatan  
atas Israel."





Tuhan memberikan kepada Saul kemenangan besar pada hari itu. Tetapi Saul tidak selalu menghormati Tuhan.

Suatu hari, sebelum berperang melawan orang Filistin, Saul memberikan persembahan kepada Tuhan.



Dia tahu bahwa itu adalah pekerjaan Samuel. Dia tahu bahwa dia harus menunggu sampai Samuel datang untuk melakukannya.

Tetapi Saul tidak menaati Tuhan!



Saat Samuel tiba, dia berkata kepada Saul, "Perbuatanmu itu bodoh."



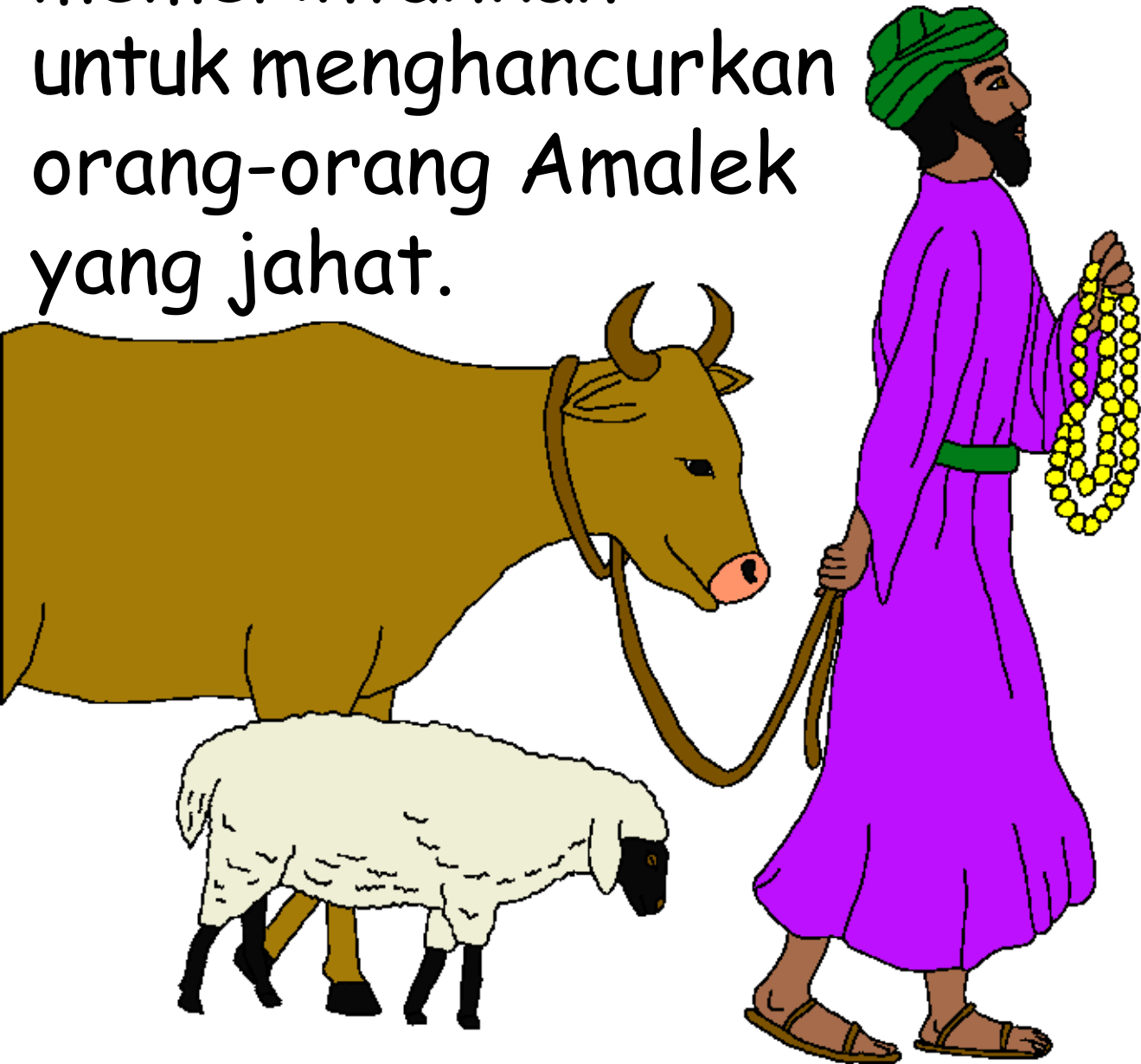
Engkau tidak mengikuti perintah Tuhan Allahmu. Sekarang kerajaannya tidak akan tetap."



Mungkin Saul berpikir itu hanyalah satu dosa kecil. Tetapi tidak taat kepada Tuhan itu dosa yang serius.



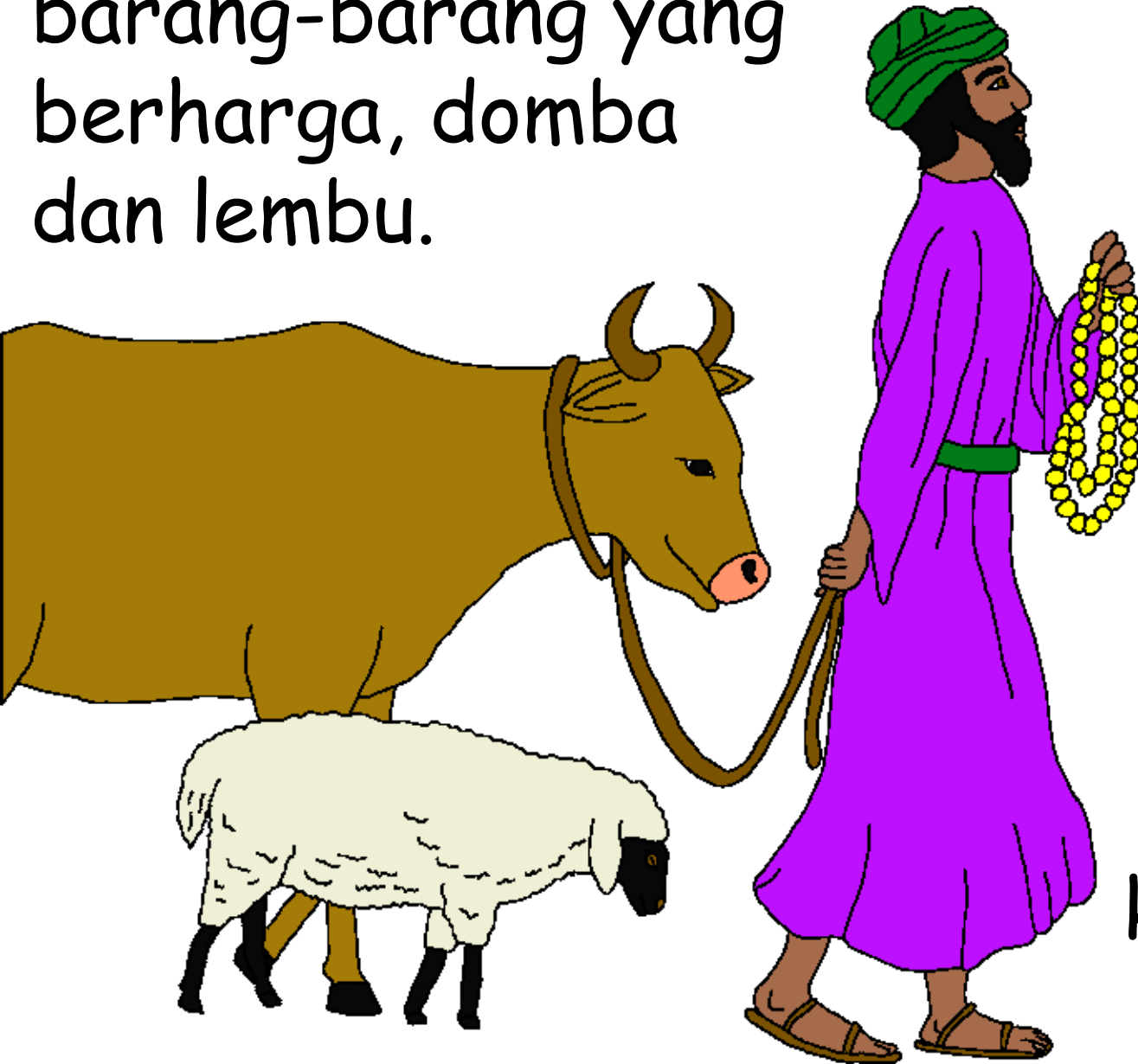
Di waktu yang lain, Tuhan memerintahkan untuk menghancurkan orang-orang Amalek yang jahat.



Tetapi Saul dan orang-orangnya membiarkan Raja Agag dari Amalek tetap hidup.



Mereka juga menyimpan barang-barang yang berharga, domba dan lembu.



Saul mengatakan bahwa dia menyimpan semua itu untuk dipersembahkan kepada Tuhan.





Samuel berkata kepada Saul, "Sesungguhnya mendengarkan lebih baik dari pada korban sembelihan. Engkau telah menolak Firman Tuhan, maka Ia menolak engkau sebagai raja."







Saul sangat menyesal  
atas dosanya. Tetapi  
sudah terlambat. Akhir  
dari hidupnya tidak  
bahagia karena dia  
tidak menaati Tuhan.



# Raja Tampan yang Bodoh

Satu cerita dari Firman Tuhan,  
Alkitab,

terdapat dalam

1 Samuel 8-16

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,  
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah  
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-  
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru  
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu  
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu  
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah  
setiap hari! Yohanes 3:16

